

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis teks, kognisi dan konteks yang telah peneliti lakukan terkait kampanye ekofeminisme dalam media online Mubadalah.id dan mengacu pada tiga pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, maka kesimpulan dari kampanye ekofeminisme oleh media online Mubadalah.id adalah sebagai berikut :

1. Mubadalah.id melakukan kampanye ekofeminisme dalam artikelnya melalui penggunaan unsur kebahasaan atau linguistik. Unsur-unsur kebahasaan tersebut meliputi pemilihan tema yang relevan dengan wacana ekofeminisme di masyarakat, penggunaan struktur teks/artikel yang dapat menonjolkan pembahasan ekofeminisme, dan penggunaan struktur mikro teks meng-*highlight* pembahasan ekofeminisme berbasis islam. Struktur mikro teks yang dipakai dalam kampanye oleh Mubadalah.id ini meliputi penggunaan latar, detil, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon/diksi yang dekat dengan isu ekologi, penyisipan grafis yang mendukung argumentasi, pemakaian metafora dan pemakaian berbagai macam ekspresi teks termasuk penggunaan visualisasi yang mewakili isi pembahasan.
2. Kognisi sosial Mubadalah.id melakukan kampanye ekofeminisme dipengaruhi oleh tiga hal yakni pertama posisi Mubadalah.id sebagai media jaringan KUPI yang berfokus pada isu sosial transformatif sehingga menjadi beban moral bagi Mubadalah.id untuk mereproduksi isu tersebut. Kedua,

jaringan komunitas Mubadalah.id yang diwarnai dengan komunitas-komunitas sosial yang juga berfokus pada isu lingkungan dan terakhir di pengaruhi oleh *background* pengelola Mubadalah.id yakni seorang akademisi dan aktivis perempuan.

3. Analisis sosial Mubadalah.id dalam kampanye ekofeminisme berbasis islam ini menemukan bahwa isu ekofeminisme dalam masyarakat masih sangat jarang dibicarakan. Hal ini terjadi karena pertama, pemaknaan atas teks agama yang men-sub-ordinasi perempuan menjadikan perempuan terdomestifikasi. Kedua, kesalahan interpretasi teks agama tersebut mengakibatkan tidak terjalinnya kedekatan antara laki-laki dengan lingkungan. Dan ketiga, kontribusi perempuan dalam isu lingkungan masih tetap tidak membuat perempuan mendapat porsi yang sesuai atas pengambilan keputusan yang menyangkut lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah didapat terdapat beberapa hal yang menurut penulis perlu diperhatikan :

1. Bagi pribadi peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menambah ilmu dan khazanah tentang kampanye ekofeminisme dalam media online. Mengingat perkembangan media sangatlah massif dan kampanye jelas dilakukan oleh banyak media baik secara eksplisit maupun implisit¹¹⁴.
2. Bagi Mubadalah.id penelitian ini bisa dijadikan referensi atas penerimaan khalayak terhadap artikel/konten yang diproduksi. Kedepannya tentu

¹¹⁴ Fairizal Rahman, "The Digital Era Challenge: Unraveling Hoaxes and Strengthening Social Media Ethics," *Kjourdia* 1, no. 2 (2024).

Mubadalah.id akan banyak melakukan penyebaran nilai-nilai baru yang lebih progresif

3. Bagi almamater peneliti, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan referensi, koleksi perpustakaan, serta ragam baru penelitian kajian pustaka pada media online mengenai kampanye ekofeminisme.
4. Bagi khalayak, penelitian ini bisa menjadi pembelajaran bahwa media tidak pernah netral dari kepentingan, sehingga bisa lebih mawas dalam mengonsumsi informasi di zaman disrupsi.